

## DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Djufri, & M. Ali S. 2014. Asosiasi Makrozoobenthos dengan Ekosistem Mangrove di Sungai Reuleng Leupung, Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal EduBio Tropika*. 2: 187 – 250
- Allard, M. & Moreau, G. 1987. Effect of Experimental Acidification on lotic Macroinvertebrate Community. *Hydrobiologia*
- Alwi, D., Muhammad, S.H. & Hera. H. 2020. Keanekaragaman dan Kelimpahan Makrozoobenthos pada Ekosistem Mangrove Desa Daruba Pantai Kabupaten Pulau Morota. *Jurnal Enggano*. 5(1)
- Ardiansyah, W.I., Pribadi, I. & Nirwani S. 2012. Struktur dan Komposisi Vegetasi Mangrove di Kawasan Pesisir Pulau Sebatik, Kabupaten Nunukan, Kalimantan Timur. *Journal of Marine Research*. 1(2)
- Arief, A.M.P. 2001. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Arief, A.M.P. 2003. Hutan Mangrove Fungsi dan Manfaatnya. Penerbit Kanisius. Yogyakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 2021. Kecamatan Ma'rang Dalam Angka 2021. Pangkep
- Barus, B.S., Munthe, R.Y., Bernando, M. 2020. Kandungan Karbon Organik Total dan Fosfat Pada Sedimen di Perairan Muara Sungai Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*. 12(2): 395 – 406
- Bengen, D.G. 2002. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Budiman, A. 1991. Penelaahan Beberapa Gatra Ekologi Moluska Bakau Indonesia. Disertasi. Fakultas Pascasarjana. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Dahuri, R. 2003. Keanekaragaman Hayati Laut. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan Secara Terpadu. PT. Pradya Paramita. Jakarta.
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Pemerintah (PP) No. 6 tahun 2007 tentang Tata Hutan, serta Pemanfaatan Hutan Departemen Kehutanan. Jakarta
- Dharma, B. 2005. Siput dan Kerang Indonesia I. Jakarta. PT. Sarana Graha. Jakarta.

- Dobson, M. & Frid, C. 1998. Ecology of Aquatic Systems. Addison Wesley Longman. England.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Kanisius. Yogyakarta.
- Efriyeldi. 1997. Struktur Komunitas Makrozoobentos dan Keterkaitannya dengan Karakteristik Sedimen di Perairan Muara Sungai Bantan Tengah, Bengkalis. Tesis Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 102.
- Furukawa, K. & Wolanski, E. 1996. Sedimentation in Mangrove Forests. *Mangroves and Salt Marshes* 1(1): 3 – 10
- Garrison, T. 2004. Essentials of Oceanography. Brooks/Cole. Australia. 352 pp.
- Basyuni, M., Gultom, K., Fitri, A., Susetya, I.E., Wati, R., Slame, B., Sulistiyono, N., Yusriani, E., Balke, T. & Bunting, P. 2018. Diversity and habitat characteristics of macrozoobenthos in the mangrove forest of Lubuk Kertang Village, North Sumatra, Indonesia. *BIODIVERSITAS*. 19(1): 311 – 317
- Halidah, H. 2014. *Avicennia marina* (Forssk.) Vierh Jenis Mangrove yang Kaya Manfaat. *Buletin Eboni*.
- Handayani, E. A. 2006. Keanekaragaman Jenis Gastropoda di Pantai Randusanga Kabupaten Brebes Jawa Tengah. Skripsi. Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Semarang (UNNES). Semarang.
- Harahap, A. 2019. Peranan Makrozoobenthos Sebagai Bioindikator Kualitas Air di Sungai Bilah Labuhanbatu. Disertasi Doktor. Departemen Biologi Universitas Sumatera Utara. Medan. 125 hal.
- Harahap, N. 2010. Penilaian Ekonomi Ekosistem Hutan Mangrove dan Aplikasinya dalam Perencanaan Wilayah Pesisir. *Graha Ilmu*. Yogyakarta. 46 hal.
- Haris, A., & Gosari, J. A. 2012. Studi Kerapatan dan Pentupan Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde. *Torani. Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan*. 22 (3): 256 – 162 hara
- Hidayati, N. 2017. *Dinamika Pantai*. Universitas Brawijaya Press. Malang.
- Hutabarat, S. dan Evans, S. M. 1985. *Pengantar Oseanografi*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. 123 – 124 pp.
- Irawan, I. 2008. Struktur Komunitas Moluska (Gastropoda dan Bivalvia) serta Distribusinya di Pulau Burung dan Pulau Tikus Gugus Pulau Gugus Pulau Pari Kepulauan Seribu. Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor. Bogor

- Irwanto. 2006. Keanekaragaman Fauna pada Habitat Mangrove. Yogyakarta
- Isman, M. 2016. Hubungan Makrozoobentos dengan Bahan Organik Total (BOT) pada Ekosistem Mangrove di Kelurahan Ampalas Kec. Mamuju Kab. Mamuju Sulawesi Barat. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Januar, P. B. 2014. Keanekaragaman Fauna Vertikal pada Mangrove Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Makassar
- Kementrian Pertanian Republik Indonesia. 2020. Kementan Siapkan Strategi Pangan di Tengah Pandemi Covid-19.
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2004. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 Tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove. Jakarta.
- Kusmana, C. 2010. Respon Mangrove terhadap Pencemaran. Artikel Ilmiah. Departemen Silviculture. Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Kusmana, C. 2003. Metode Survey Vegetasi. IPB Press. Bogor
- Lestaru, A. Saru, A. & Lanuru, M. 2018. Konsentrasi Bahan Organik dalam Sedimen Dasar Perairan Kaitannya dengan Kerapatan dan Penutupan Jenis Mangrove di Pulau Pannikiang Kecamatan Balusu Kabupaten Barru. Prosiding Simposium Nasional Kelautan dan Perikanan V Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Lewerissa, Y. A., Sangaji, M. & Latumahina, M. B. 2018. Pengelolaan Mangrove Berdasarkan Jenis Sedimen di Perairan Negeri Ihamahu Pulau Saparua. Jurnal Triton. 14(1).
- Manengkey, H.W.K. 2010. Kandungan Bahan Organik pada Sedimen di Perairan Teluk Buyat dan Sekitarnya. Jurnal Perikana dan Kelautan Tropis. 6(3)
- Marpaung, A.A.F. 2013. Keanekaragaman Makrozoobenthos di Ekosistem Mangrove Silvofishery dan Mangrove Alami Kawasan Ekowisata Pantai Boe Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar
- Michael, N. C. & Olubunni, J. A. 2014. The Corrosion Inhibition of Mild Steel in Sulphuric Acid Solution by Flavonoid (catechin) Separated from *Nypa fruticans* Wurmb Leaves Extract. Science Journal of Chemistry. 2(4).
- Monika, N. S. 2013. Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Ekosistem Mangrove di Pesisir Distrik Merauke, Kabupaten Merauke. Thesis. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Mucha, A.P. Vasconcelos, M.T.S.D., & Bordalo, A.A. 2003. Macrobenthic Community in The Douro Estuary: Relations with Trace Metals and Natural Sediment Characteristics. *Environmental Pollution* 121. Elsevier. 169 – 180.
- Mudjiman, A. 1981. *Budidaya Udang Windu*. PT. Penebar Swadaya, Jakarta
- Muhammad, F., Izzati, M. & Mukid, M. A. 2017. Makrozoobenthos sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Tambak di Pantai Utara Jawa Tengah. *Bioma: Berkala Ilmiah Biologi*. 19(1): 38 – 46
- Nontji, A. 2005. *Laut Nusantara*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Noor, R.Y.S., Khazali, M. & Suryadiputra, I.N.N. 2006. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. Bogor : Wetlands International Indonesia Programme
- Nova S. M., A. Niartiningsih & S. Omar. 2013. Struktur Komunitas Makrozoobentos pada Ekosistem Mangrove di Pesisir Distrik Merauke Kabupaten Merauke. Thesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nugroho R.A., Sugeng W., & Rudhi P. 2013. Studi Kandungan Bahan Organik Dan Mineral (N, P, K, Fe, Dan Mg) Sedimen Di Kawasan Mangrove Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. *Journal of Marine Research*. 2(1): 62 – 70
- Nybakken, J. W. 1992. *Biologi Laut. Suatu Pendekatan Ekologis*. Penerjemah: H.Muhammad Eidman. PT Gramedia Pustaka. Jakarta.
- Odum, E. P. 1998. *Dasar – dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Diterjemahkan oleh T. Samingan. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Parmadi E.H., Dewiyanti, I. & Karina, S. 2016. Indeks Nilai Penting Vegetasi Mangrovedi Kawasan Kuala Idi, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan Perikanan Unsyiah*. 1(1)
- Pramudji. 2003. Keanekaragaman flora di hutan mangrove kawasan pesisir Teluk Mandar, Polewali, Propinsi Sulawesi Selatan: Kajian pendahuluan. *Biota* 8(3). 135-142
- Pratiwi, N. Krisanti, Nursimayah, I. Maryanto, R. Ubaidillah & W. A. Noerdjito. 2004. *Panduan Pengukuran Kualitas Air Sungai*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Putro, S. P. 2014. *Metode Sampling Penelitian Makrozoobenthos dan Aplikasinya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Raymond, G., Harahap, N., & Soenarno. 2010. Pengelolaan Hutan Mangrove Berbasis Masyarakat di Kecamatan Gending, Probolinggo. 18(2): 185 – 200
- Reynold, S.C. 1971. *A Manual of Introductory Soil Science and Simple Soil Analysis Methods*. South Pasific, Nouena New Caledonia.

- Rizky, H. 2007. Indikator Biologis. [diacu 12 December 2021]. Tersedia dari : <http://rizky.wordpress.com/2007/06/09/makrozoobentos-indikatorperairan-air-tawar>
- Romimohtarto, K. & Juwana, S. 2007. Biologi Laut. Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Penerbit Djembatan. Jakarta.
- Sahidin, A., Setyobudiandi, I. & Wardianto, Y. 2014. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Pesisir Tangerang, Banten. *Depik*. 3(3): 226 – 233
- Saru, A. 2013. Mengungkap Potensi Emas Hijau di Wilayah Pesisir. Masagena Press. Makassar
- Schaduw, J. N. William. 2018. Distribusi dan Karakteristik Kualitas Perairan Ekosistem Mangrove Pulau Kecil Taman Nasional Bunaken. *Majalah Geografi Indonesia*. 32(1): 40 – 49
- Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif. Penerbit Usaha Nasional. Surabaya
- Suardi A. B. & Navia, Z.I. 2015. Populasi Dan Pola Distribusi Kedabu (*Sonneratia alba* J. Smith) di Hutan Mangrove Kalimantan Barat. *Jurnal Jeumpa*. 2(1)
- Tidore, S., Sondak, C. F. A., Rumengan, A. P., Kaligis, E. Y., Ginting, E. L. Kondoy, C. 2021. Struktur Komunitas Hutan mangrove di Desa Budo Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. 9(2)
- Tomlinson, P.B. 1986. *The Botany of Mangrove*. Cambridge University Press. New York.
- Umayah, S., Gunawan, H. & Isda, M.N. Tingkat Kerusakan Ekosistem Mangrove di Desa Teluk Belitung Kecamatan Merbau Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Riau Biologia*. 1 (4): 24 – 30
- Utojo & Rahmansyah. 2011. Kajian Potensi Pertambakan di Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan dengan Teknologi Penginderaan Jauh yang Diintegrasikan dengan Sistem Informasi Geografis. *Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur 2011*.
- Wamnebo, M.I., & A. Rauf W. 2021. Mangrove Crab (*Scylla* sp.) Farming in The Coastal Area of Ma'rang District of South Sulawesi. *Buletin SWIMP*. 1(02): 069 – 102
- Watson, J.G. 1928. *Mangrove Forests of the Malay Peninsula*. Malayan Forest Records No. 6. Federated Malay States Government. Singapore. 275 hal.
- Widyastuti, A. 2011. Struktur Komunitas Makrozoobentos di Perairan Biak Selatan, Biak, Papua. UPT Loka Konservasi Biota Laut Biak LIPI. Biak

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Kelimpahan Makrozoobentos dan Indeks Ekologi (Keanekaragaman, Keseragaman dan Dominansi)

Stasiun	Plot	Jenis	Jumlah Individu	Kelimpahan (ind/m <sup>2</sup> )	H'	E	C	
1	1	<i>Cassidula vespertilionis</i>	16	80,00	-0,29		0,41	
		<i>Ellobium aurismidae</i>	1	5,00	-0,13		0,00	
		<i>Pirenella microptera</i>	1	5,00	-0,13		0,00	
		<i>Telescopium telescopium</i>	6	30,00	-0,34		0,06	
		<i>Terebralia sulcata</i>	1	5,00	-0,13		0,00	
			<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>125,00</b>	<b>1,01</b>	<b>0,63</b>	<b>0,47</b>
	2		<i>Cassidula nucleus</i>	30	150,00	-0,36		0,19
			<i>Cassidula vespertilionis</i>	9	45,00	-0,27		0,02
			<i>Cerithium corallium</i>	1	5,00	-0,06		0,00
			<i>Chicoreus capucinus</i>	9	45,00	-0,27		0,02
			<i>Ellobium aurismidae</i>	1	5,00	-0,06		0,00
			<i>Littorina angulifera</i>	1	5,00	-0,06		0,00
			<i>Metopograpsus sp.</i>	1	5,00	-0,06		0,00
			<i>Pirenella cingulata</i>	1	5,00	-0,06		0,00
			<i>Pirenella microptera</i>	2	10,00	-0,10		0,00
<i>Telescopium telescopium</i>			1	5,00	-0,06		0,00	
		<b>Total</b>	<b>68</b>	<b>340,00</b>	<b>1,68</b>	<b>0,70</b>	<b>0,26</b>	
3		<i>Cerithium corallium</i>	4	20,00	-0,11		0,00	
		<i>Chicoreus capucinus</i>	93	465,00	-0,19		0,62	
		<i>Pirenella microptera</i>	14	70,00	-0,25		0,01	
		<i>Telescopium telescopium</i>	1	5,00	-0,04		0,00	
		<i>Terebralia sulcata</i>	6	30,00	-0,15		0,00	
		<b>Total</b>	<b>118</b>	<b>590,00</b>	<b>0,75</b>	<b>0,46</b>	<b>0,64</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>351,67</b>	<b>1,15</b>	<b>0,60</b>	<b>0,46</b>	
1		<i>Pirenella cingulata</i>	24	120,00	-0,10		0,79	
		<i>Telescopium telescopium</i>	3	15,00	-0,24		0,01	
		<b>Total</b>	<b>27</b>	<b>135,00</b>	<b>0,35</b>	<b>0,50</b>	<b>0,80</b>	
2		<i>Chicoreus capucinus</i>	1	5,00	-0,15		0,00	
		<i>Clithon oualaniense</i>	1	5,00	-0,15		0,00	
		<i>Pirenella cingulata</i>	2	10,00	-0,24		0,01	
		<i>Telescopium telescopium</i>	15	75,00	-0,19		0,62	
		<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>95,00</b>	<b>0,73</b>	<b>0,53</b>	<b>0,64</b>	
3		<i>Metopograpsus sp.</i>	1	5,00	-0,12		0,00	
		<i>Pirenella cingulata</i>	19	95,00	-0,26		0,46	
		<i>Telescopium telescopium</i>	8	40,00	-0,36		0,08	
		<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>140,00</b>	<b>0,74</b>	<b>0,67</b>	<b>0,54</b>	
<b>Rata-rata</b>				<b>123,33</b>	<b>0,61</b>	<b>0,57</b>	<b>0,66</b>	
3	1	<i>Cassidula nucleus</i>	5	25,00	-0,29		0,03	

		<i>Cassidula vespertilionis</i>	10	50,00	-0,36		0,10
		<i>Chicoreus capucinus</i>	2	10,00	-0,18		0,00
		<i>Metopograpsus sp.</i>	1	5,00	-0,11		0,00
		<i>Pirenella cingulata</i>	6	30,00	-0,32		0,04
		<i>Pirenella microptera</i>	2	10,00	-0,18		0,00
		<i>Terebralia sulcata</i>	5	25,00	-0,29		0,03
		Total	31	155,00	1,74	0,89	0,20
		<i>Cassidula vespertilionis</i>	3	15,00	-0,21		0,01
		<i>Chicoreus capucinus</i>	9	45,00	-0,35		0,07
		<i>Littorina angulifera</i>	1	5,00	-0,10		0,00
	2	<i>Metopograpsus sp.</i>	1	5,00	-0,10		0,00
		<i>Pirenella cingulata</i>	1	5,00	-0,10		0,00
		<i>Pirenella microptera</i>	11	55,00	-0,37		0,10
		<i>Terebralia sulcata</i>	8	40,00	-0,34		0,06
		Total	34	170,00	1,58	0,81	0,24
		<i>Cassidula nucleus</i>	2	10,00	-0,18		0,00
		<i>Cassidula vespertilionis</i>	6	30,00	-0,32		0,04
	3	<i>Chicoreus capucinus</i>	8	40,00	-0,35		0,07
		<i>Pirenella microptera</i>	9	45,00	-0,36		0,08
		<i>Terebralia sulcata</i>	6	30,00	-0,32		0,04
		Total	31	155,00	1,52	0,95	0,23
		<b>Rata-rata</b>		<b>160,00</b>	<b>1,61</b>	<b>0,88</b>	<b>0,22</b>
		<i>Chicoreus capucinus</i>	1	5,00	-0,22		0,01
		<i>Lithophaga sp.</i>	1	5,00	-0,22		0,01
	1	<i>Littorina angulifera</i>	2	10,00	-0,31		0,03
		<i>Pirenella cingulata</i>	1	5,00	-0,22		0,01
		<i>Telescopium telescopium</i>	6	30,00	-0,33		0,30
		Total	11	55,00	1,29	0,80	0,36
4	2	<i>Telescopium telescopium</i>	7	35,00	0,00		1,00
		Total	7	35,00	0,00	0,00	1,00
		<i>Chicoreus capucinus</i>	1	5,00	-0,22		0,01
	3	<i>Littorina angulifera</i>	1	5,00	-0,22		0,01
		<i>Telescopium telescopium</i>	9	45,00	-0,16		0,67
		Total	11	55,00	0,60	0,55	0,69
		<b>Rata-rata</b>		<b>48,33</b>	<b>0,63</b>	<b>0,45</b>	<b>0,68</b>
		<i>Chicoreus capucinus</i>	3	15,00	-0,20		0,01
	1	<i>Ellobium aurismidae</i>	1	5,00	-0,10		0,00
		<i>Telescopium telescopium</i>	33	165,00	-0,10		0,80
		Total	37	185,00	0,40	0,37	0,80
		<i>Cassidula nucleus</i>	1	5,00	-0,10		0,00
		<i>Cassidula vespertilionis</i>	2	10,00	-0,16		0,00
	2	<i>Chicoreus capucinus</i>	3	15,00	-0,21		0,01
		<i>Telescopium telescopium</i>	30	150,00	-0,15		0,69
		Total	36	180,00	0,62	0,45	0,71
5	3	<i>Telescopium telescopium</i>	29	145,00	0,00		1,00
		Total	29	145,00	0,00	0,00	1,00
		<b>Rata-rata</b>		<b>170,00</b>	<b>0,34</b>	<b>0,27</b>	<b>0,84</b>

Lampiran 2. Perbandingan Kelimpahan Makrozoobentos antar Stasiun menggunakan Analisis *One-way Anova*

**Oneway**

**ANOVA**

kelimpahanmakrozoobentos

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1058213.461	4	264553.365	3.387	.054
Within Groups	781110.772	10	78111.077		
Total	1839324.233	14			

**Multiple Comparisons**

Dependent Variable: kelimpahanmakrozoobentos

Tukey HSD

(I) titiksampling	(J) titiksampling	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1	2	605.98333	228.19740	.132	-145.0330	1356.9997
	3	508.67000	228.19740	.245	-242.3464	1259.6864
	4	805.02333*	228.19740	.035	54.0070	1556.0397
	5	482.13000	228.19740	.286	-268.8864	1233.1464
2	1	-605.98333	228.19740	.132	-1356.9997	145.0330
	3	-97.31333	228.19740	.992	-848.3297	653.7030
	4	199.04000	228.19740	.901	-551.9764	950.0564
	5	-123.85333	228.19740	.980	-874.8697	627.1630
3	1	-508.67000	228.19740	.245	-1259.6864	242.3464
	2	97.31333	228.19740	.992	-653.7030	848.3297
	4	296.35333	228.19740	.698	-454.6630	1047.3697
	5	-26.54000	228.19740	1.000	-777.5564	724.4764
4	1	-805.02333*	228.19740	.035	-1556.0397	-54.0070
	2	-199.04000	228.19740	.901	-950.0564	551.9764
	3	-296.35333	228.19740	.698	-1047.3697	454.6630
	5	-322.89333	228.19740	.633	-1073.9097	428.1230
5	1	-482.13000	228.19740	.286	-1233.1464	268.8864
	2	123.85333	228.19740	.980	-627.1630	874.8697
	3	26.54000	228.19740	1.000	-724.4764	777.5564
	4	322.89333	228.19740	.633	-428.1230	1073.9097

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.



### Lampiran 3. Analisis Regresi Kelimpahan Makrozoobentos dan Kerapatan Mangrove

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,310
R Square	0,096
Adjusted R Square	-0,205
Standard Error	325,990
Observations	5

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	33929,670	33929,670	0,319	0,612
Residual	3	318808,264	106269,421		
Total	4	352737,934			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	726,714	505,977	1,436	0,246	-883,531	2336,958	-883,531	2336,958
Kerapatan Mangrove (idm/ha)	-0,190	0,336	-0,565	0,612	-1,261	0,881	-1,261	0,881

Lampiran 4. Perhitungan Mangrove (Kerapatan, Kerapatan Relatif, Penutupan Basal dan Penutupan Basal Relatif)

Stasiun	Jenis Mangrove	Plot			ni	Di (idm/m <sup>2</sup> )	Di (pohon/ha)	RDi	Ci (cm <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	RCi
		1	2	3						
1	<i>A. alba</i>	8	15	16	13,00	0,130	1300	100%	15,8	100,00%
	<b>Total</b>				<b>13,00</b>	<b>0,130</b>	<b>1300</b>	<b>100%</b>	<b>15,8</b>	<b>100,00%</b>
2	<i>A. alba</i>	3	2	2	2,33	0,023	233	32%	2,7	28,39%
	<i>A. marina</i>			1	0,33	0,003	33	5%	0,6	5,85%
	<i>A. officinalis</i>	5	6	3	4,67	0,047	467	64%	6,3	65,77%
	<b>Total</b>				<b>7,33</b>	<b>0,073</b>	<b>733</b>	<b>100%</b>	<b>9,6</b>	<b>100,00%</b>
3	<i>A. marina</i>	12	20	18	16,67	0,167	1667	98%	20,9	99,60%
	<i>R. mucronata</i>	1			0,33	0,003	33	2%	0,1	0,40%
	<b>Total</b>				<b>17,00</b>	<b>0,170</b>	<b>1700</b>	<b>100%</b>	<b>21,0</b>	<b>100,00%</b>
4	<i>A. alba</i>	2			0,67	0,007	67	3%	0,6	4,17%
	<i>A. officinalis</i>	1	5	4	3,33	0,033	333	16%	3,1	19,78%
	<i>B. cylindrica</i>		1		0,33	0,003	33	2%	0,3	2,14%
	<i>R. mucronata</i>	23	14	10	15,67	0,157	1567	77%	10,6	68,26%
	<i>S. alba</i>		1		0,33	0,003	33	2%	0,9	5,66%
	<b>Total</b>				<b>20,33</b>	<b>0,203</b>	<b>2033</b>	<b>100%</b>	<b>15,6</b>	<b>100,00%</b>
5	<i>A. alba</i>			2	0,67	0,007	67	5%	5,7	32,68%
	<i>A. marina</i>			1	0,33	0,003	33	2%	0,1	0,31%
	<i>A. officinalis</i>	4	12	6	7,33	0,073	733	51%	7,5	42,93%
	<i>E. agallocha</i>		3	6	3,00	0,030	300	21%	2,7	15,29%
	<i>R. mucronata</i>	3	3	2	2,67	0,027	267	19%	0,5	2,94%
	<i>S. alba</i>		1		0,33	0,003	33	2%	1,0	5,86%
	<b>Total</b>				<b>14,33</b>	<b>0,143</b>	<b>1433</b>	<b>100%</b>	<b>17,4</b>	<b>100,00%</b>

Lampiran 5. Perhitungan Penutupan Basal Mangrove

Stasiun	Plot	Jenis Mangrove	CBH (cm)	DBH (cm)	r	r <sup>2</sup>	DBH <sup>2</sup> (cm <sup>2</sup> )	∑BA (cm <sup>2</sup> )	Ci (cm <sup>2</sup> /m <sup>2</sup> )	
1	1	<i>Avicennia alba</i>	61	19,43	9,71	94,35	296,26	232,56	2,33	
			78	24,84	12,42	154,27	484,39	380,25	3,80	
			35	11,15	5,57	31,06	97,53	76,56	0,77	
			43	13,69	6,85	46,88	147,21	115,56	1,16	
			80	25,48	12,74	162,28	509,55	400,00	4,00	
			25	7,96	3,98	15,85	49,76	39,06	0,39	
			68	21,66	10,83	117,25	368,15	289,00	2,89	
			27	8,60	4,30	18,48	58,04	45,56	0,46	
	Total									15,79
	2	<i>Avicennia alba</i>	58	18,47	9,24	85,30	267,83	210,25	2,10	
			41	13,06	6,53	42,62	133,84	105,06	1,05	
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18	
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18	
			28	8,92	4,46	19,88	62,42	49,00	0,49	
			46	14,65	7,32	53,65	168,47	132,25	1,32	
			38	12,10	6,05	36,61	114,97	90,25	0,90	
			57	18,15	9,08	82,38	258,68	203,06	2,03	
			61	19,43	9,71	94,35	296,26	232,56	2,33	
			58	18,47	9,24	85,30	267,83	210,25	2,10	
			60	19,11	9,55	91,28	286,62	225,00	2,25	
			50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56	
			47	14,97	7,48	56,01	175,88	138,06	1,38	
			60	19,11	9,55	91,28	286,62	225,00	2,25	
			15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14	
	Total									20,27
	3	<i>Avicennia alba</i>	50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56	
			45	14,33	7,17	51,35	161,23	126,56	1,27	
			57	18,15	9,08	82,38	258,68	203,06	2,03	
			39	12,42	6,21	38,57	121,10	95,06	0,95	
			23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33	
			13	4,14	2,07	4,29	13,46	10,56	0,11	
			22	7,01	3,50	12,27	38,54	30,25	0,30	
			19	6,05	3,03	9,15	28,74	22,56	0,23	
45			14,33	7,17	51,35	161,23	126,56	1,27		
12			3,82	1,91	3,65	11,46	9,00	0,09		
39			12,42	6,21	38,57	121,10	95,06	0,95		
52			16,56	8,28	68,56	215,29	169,00	1,69		
15			4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14		
12			3,82	1,91	3,65	11,46	9,00	0,09		
14			4,46	2,23	4,97	15,61	12,25	0,12		
11	3,50	1,75	3,07	9,63	7,56	0,08				
Total									11,20	
<b>Rata-rata</b>									<b>15,75</b>	
2	1	<i>Avicennia alba</i>	60	19,11	9,55	91,28	286,62	225,00	2,25	
			24	7,64	3,82	14,61	45,86	36,00	0,36	

			29	9,24	4,62	21,32	66,96	52,56	0,53		
		<i>Avicennia officinalis</i>	56	17,83	8,92	79,52	249,68	196,00	1,96		
			38	12,10	6,05	36,61	114,97	90,25	0,90		
			32	10,19	5,10	25,96	81,53	64,00	0,64		
			36	11,46	5,73	32,86	103,18	81,00	0,81		
			25	7,96	3,98	15,85	49,76	39,06	0,39		
		Total							7,84		
	2	<i>Avicennia alba</i>	33	10,51	5,25	27,61	86,70	68,06	0,68		
				52	16,56	8,28	68,56	215,29	169,00	1,69	
			<i>Avicennia officinalis</i>	40	12,74	6,37	40,57	127,39	100,00	1,00	
				50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56	
				54	17,20	8,60	73,94	232,17	182,25	1,82	
				67	21,34	10,67	113,82	357,40	280,56	2,81	
				56	17,83	8,92	79,52	249,68	196,00	1,96	
				54	17,20	8,60	73,94	232,17	182,25	1,82	
		Total							13,34		
	3	<i>Avicennia alba</i>	55	17,52	8,76	76,70	240,84	189,06	1,89		
				36	11,46	5,73	32,86	103,18	81,00	0,81	
			<i>Avicennia marina</i>	52	16,56	8,28	68,56	215,29	169,00	1,69	
			<i>Avicennia officinalis</i>	41	13,06	6,53	42,62	133,84	105,06	1,05	
				34	10,83	5,41	29,31	92,04	72,25	0,72	
				50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56	
		Total							7,73		
		<b>Rata-rata</b>							<b>9,64</b>		
3	1	<i>Avicennia marina</i>	83	26,43	13,22	174,68	548,49	430,56	4,31		
			14	4,46	2,23	4,97	15,61	12,25	0,12		
			28	8,92	4,46	19,88	62,42	49,00	0,49		
			35	11,15	5,57	31,06	97,53	76,56	0,77		
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18		
			120	38,22	19,11	365,13	1146,50	900,00	9,00		
			48	15,29	7,64	58,42	183,44	144,00	1,44		
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18		
			21	6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28		
			25	7,96	3,98	15,85	49,76	39,06	0,39		
			39	12,42	6,21	38,57	121,10	95,06	0,95		
			15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14		
			<i>Rhizophora mucronata</i>	20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25	
			Total							18,49	
		2	<i>Avicennia marina</i>	82	26,11	13,06	170,49	535,35	420,25	4,20	
					26	8,28	4,14	17,14	53,82	42,25	0,42
					41	13,06	6,53	42,62	133,84	105,06	1,05
					42	13,38	6,69	44,73	140,45	110,25	1,10
					15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14
					77	24,52	12,26	150,34	472,05	370,56	3,71
				72	22,93	11,46	131,45	412,74	324,00	3,24	
				69	21,97	10,99	120,72	379,06	297,56	2,98	
				19	6,05	3,03	9,15	28,74	22,56	0,23	
				28	8,92	4,46	19,88	62,42	49,00	0,49	
				26	8,28	4,14	17,14	53,82	42,25	0,42	
				15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14	
		26	8,28	4,14	17,14	53,82	42,25	0,42			

3		43	13,69	6,85	46,88	147,21	115,56	1,16	
		51	16,24	8,12	65,95	207,09	162,56	1,63	
		23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33	
		44	14,01	7,01	49,09	154,14	121,00	1,21	
		30	9,55	4,78	22,82	71,66	56,25	0,56	
		38	12,10	6,05	36,61	114,97	90,25	0,90	
		84	26,75	13,38	178,91	561,78	441,00	4,41	
	Total								28,74
	<i>Avicennia marina</i>	48	15,29	7,64	58,42	183,44	144,00	1,44	
		36	11,46	5,73	32,86	103,18	81,00	0,81	
		50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56	
		15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14	
		14	4,46	2,23	4,97	15,61	12,25	0,12	
		20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25	
		57	18,15	9,08	82,38	258,68	203,06	2,03	
		38	12,10	6,05	36,61	114,97	90,25	0,90	
		18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20	
		47	14,97	7,48	56,01	175,88	138,06	1,38	
		45	14,33	7,17	51,35	161,23	126,56	1,27	
		11	3,50	1,75	3,07	9,63	7,56	0,08	
21		6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28		
25		7,96	3,98	15,85	49,76	39,06	0,39		
47		14,97	7,48	56,01	175,88	138,06	1,38		
43	13,69	6,85	46,88	147,21	115,56	1,16			
61	19,43	9,71	94,35	296,26	232,56	2,33			
15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14			
Total								15,85	
<b>Rata-rata</b>								<b>21,03</b>	
4	1	<i>Avicennia alba</i>	30	9,55	4,78	22,82	71,66	56,25	0,56
			47	14,97	7,48	56,01	175,88	138,06	1,38
		<i>Avicennia officinalis</i>	46	14,65	7,32	53,65	168,47	132,25	1,32
			38	12,10	6,05	36,61	114,97	90,25	0,90
		<i>Rhizophora mucronata</i>	50	15,92	7,96	63,39	199,04	156,25	1,56
			49	15,61	7,80	60,88	191,16	150,06	1,50
			35	11,15	5,57	31,06	97,53	76,56	0,77
			48	15,29	7,64	58,42	183,44	144,00	1,44
			40	12,74	6,37	40,57	127,39	100,00	1,00
			46	14,65	7,32	53,65	168,47	132,25	1,32
			48	15,29	7,64	58,42	183,44	144,00	1,44
			60	19,11	9,55	91,28	286,62	225,00	2,25
			35	11,15	5,57	31,06	97,53	76,56	0,77
			30	9,55	4,78	22,82	71,66	56,25	0,56
			32	10,19	5,10	25,96	81,53	64,00	0,64
			20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25
			47	14,97	7,48	56,01	175,88	138,06	1,38
			22	7,01	3,50	12,27	38,54	30,25	0,30
			23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33
		17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18	
17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18			
19	6,05	3,03	9,15	28,74	22,56	0,23			
20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25			
15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14			

			19	6,05	3,03	9,15	28,74	22,56	0,23		
			21	6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28		
		Total							21,16		
2	<i>Avicennia officinalis</i>		33	10,51	5,25	27,61	86,70	68,06	0,68		
			41	13,06	6,53	42,62	133,84	105,06	1,05		
			45	14,33	7,17	51,35	161,23	126,56	1,27		
			36	11,46	5,73	32,86	103,18	81,00	0,81		
			42	13,38	6,69	44,73	140,45	110,25	1,10		
		<i>Bruguiera cylindrica</i>	40	12,74	6,37	40,57	127,39	100,00	1,00		
		<i>Rhizophora mucronata</i>		15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14	
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18		
			15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14		
			19	6,05	3,03	9,15	28,74	22,56	0,23		
			18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20		
			21	6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28		
			20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25		
			23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33		
			21	6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28		
			27	8,60	4,30	18,48	58,04	45,56	0,46		
			29	9,24	4,62	21,32	66,96	52,56	0,53		
			23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33		
			28	8,92	4,46	19,88	62,42	49,00	0,49		
		30	9,55	4,78	22,82	71,66	56,25	0,56			
	<i>Sonneratia alba</i>	65	20,70	10,35	107,13	336,39	264,06	2,64			
	Total							12,94			
3	<i>Avicennia officinalis</i>		32	10,19	5,10	25,96	81,53	64,00	0,64		
			29	9,24	4,62	21,32	66,96	52,56	0,53		
			51	16,24	8,12	65,95	207,09	162,56	1,63		
			18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20		
		<i>Rhizophora mucronata</i>		15	4,78	2,39	5,71	17,91	14,06	0,14	
			56	17,83	8,92	79,52	249,68	196,00	1,96		
			72	22,93	11,46	131,45	412,74	324,00	3,24		
			53	16,88	8,44	71,22	223,65	175,56	1,76		
			33	10,51	5,25	27,61	86,70	68,06	0,68		
			24	7,64	3,82	14,61	45,86	36,00	0,36		
			18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20		
			17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18		
			35	11,15	5,57	31,06	97,53	76,56	0,77		
		21	6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28			
	Total							12,56			
	<b>Rata-rata</b>								<b>15,55</b>		
5	1	<i>Avicennia officinalis</i>		54	17,20	8,60	73,94	232,17	182,25	1,82	
				72	22,93	11,46	131,45	412,74	324,00	3,24	
				61	19,43	9,71	94,35	296,26	232,56	2,33	
				28	8,92	4,46	19,88	62,42	49,00	0,49	
		<i>Rhizophora mucronata</i>		17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18	
				23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33	
		Total	18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20		
		2	<i>Avicennia officinalis</i>		80	25,48	12,74	162,28	509,55	400,00	4,00
				16	5,10	2,55	6,49	20,38	16,00	0,16	
				17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18	

3		20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25	
		36	11,46	5,73	32,86	103,18	81,00	0,81	
	<i>Excoecaria agallocha</i>	43	13,69	6,85	46,88	147,21	115,56	1,16	
		30	9,55	4,78	22,82	71,66	56,25	0,56	
		25	7,96	3,98	15,85	49,76	39,06	0,39	
	<i>Rhizophora mucronata</i>	11	3,50	1,75	3,07	9,63	7,56	0,08	
		18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20	
		20	6,37	3,18	10,14	31,85	25,00	0,25	
	<i>Sonneratia alba</i>	70	22,3	11,15	124,24	390,13	306,3	3,06	
	Total								11,10
		<i>Avicennia alba</i>	55	17,52	8,76	76,70	240,84	189,06	1,89
			78	24,84	12,42	154,27	484,39	380,25	3,80
		<i>Avicennia marina</i>	16	5,10	2,55	6,49	20,38	16,00	0,16
		<i>Avicennia officinalis</i>	17	5,41	2,71	7,33	23,01	18,06	0,18
			73	23,25	11,62	135,12	424,28	333,06	3,33
			16	5,10	2,55	6,49	20,38	16,00	0,16
			23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33
			73	23,25	11,62	135,12	424,28	333,06	3,33
			54	17,20	8,60	73,94	232,17	182,25	1,82
		<i>Excoecaria agallocha</i>	23	7,32	3,66	13,41	42,12	33,06	0,33
21			6,69	3,34	11,18	35,11	27,56	0,28	
48			15,29	7,64	58,42	183,44	144,00	1,44	
51			16,24	8,12	65,95	207,09	162,56	1,63	
44			14,01	7,01	49,09	154,14	121,00	1,21	
40			12,74	6,37	40,57	127,39	100,00	1,00	
<i>Rhizophora mucronata</i>		12	3,82	1,91	3,65	11,46	9,00	0,09	
		18	5,73	2,87	8,22	25,80	20,25	0,20	
Total								21,18	
<b>Rata-rata</b>								<b>13,62</b>	

Lampiran 6. Tabel Parameter Lingkungan (Suhu, Derajat Keasaman, Salinitas, Kandungan BOT Sedimen dan Berat Butir Sedimen)

1. Suhu (°C)

Stasiun	Plot			Kisaran	Rata-rata
	1	2	3		
1	34	34	34	34 - 34	34
2	29	30	29	29 - 30	29
3	31	30	31	30 - 31	31
4	28	28	29	28 - 29	28
5	32	31	31	30 - 31	31

2. Derajat Keasaman (pH)

Stasiun	Plot			Kisaran	Rata-rata
	1	2	3		
1	7,80	7,81	7,79	7,79 - 7,81	7,80
2	7,77	7,75	7,77	7,75 - 7,77	7,76
3	7,76	7,75	7,75	7,75 - 7,76	7,75
4	7,75	7,76	7,73	7,73 - 7,76	7,75
5	7,78	7,74	7,80	7,74 - 7,80	7,77

3. Salinitas (‰)

Stasiun	Plot			Kisaran	Rata-rata
	1	2	3		
1	26	26	26	26 - 26	26,00
2	27	26	26	26 - 27	26,33
3	28	28	28	28 - 28	28,00
4	20	28	27	20 - 28	25,00
5	26	27	27	26 - 27	26,67

4. BOT Sedimen (%)

Stasiun	Plot	BCK	BAw	BAk	((BCK + BAw)- BAk)/BAw	Kandungan BOT	Rata-rata	Kategori
							Kandungan BOT	
1	1	11,891	5,038	16,019	0,1806	18,06%	17,02%	Tinggi
	2	12,945	5,006	17,173	0,1554	15,54%		
	3	13,323	5,021	17,468	0,1745	17,45%		
2	1	11,579	5,068	15,879	0,1515	15,15%	14,79%	Sedang
	2	12,215	5,055	16,438	0,1646	16,46%		
	3	11,695	5,046	16,098	0,1274	12,74%		
3	1	17,483	5,059	21,576	0,1909	19,09%	18,90%	Tinggi
	2	15,088	5,085	19,187	0,1939	19,39%		
	3	17,025	5,033	21,141	0,1822	18,22%		
4	1	17,132	5,044	21,266	0,1804	18,04%	19,09%	Tinggi
	2	15,299	5,032	19,331	0,1987	19,87%		
	3	14,517	5,036	18,578	0,1936	19,36%		



5	1	17,634	5,033	21,869	0,1586	15,86%	14,58%	Sedang
	2	16,149	5,025	20,395	0,1550	15,50%		
	3	11,076	5,073	15,521	0,1238	12,38%		

### 5. Butir Sedimen (%)

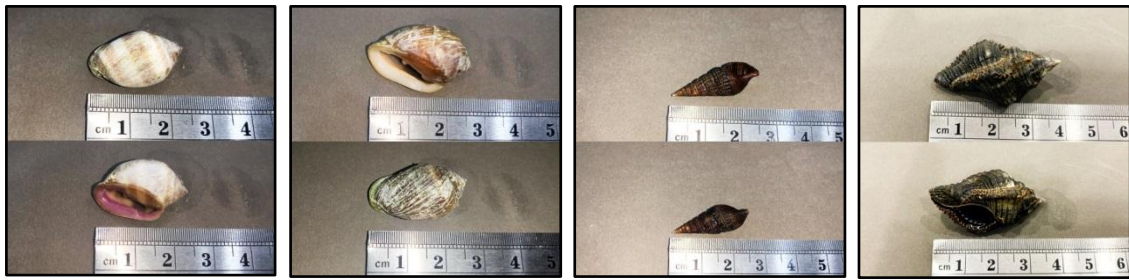
Titik Sampling	Mesh Size (mm)	BHA (gr)	% Butir Sedimen	Diameter (mm)	Rata-rata Diameter (mm)	Kategori
1.1	2 - 4	0,000	0%	0,227		
	1 - 2	0,031	0%			
	0,5 - 1	19,674	20%			
	0,25 - 0,5	24,532	25%			
	0,125 - 0,25	41,108	41%			
	0,06 - 0,125	13,493	13%			
	<0,06	0,733	1%			
1.2	2 - 4	0,000	0%	0,222	0,226	Pasir Halus
	1 - 2	0,039	0%			
	0,5 - 1	16,409	16%			
	0,25 - 0,5	28,313	28%			
	0,125 - 0,25	40,385	40%			
	0,06 - 0,125	13,138	13%			
	<0,06	1,588	2%			
1.3	2 - 4	0,034	0%	0,228		
	1 - 2	1,023	1%			
	0,5 - 1	18,491	18%			
	0,25 - 0,5	26,472	26%			
	0,125 - 0,25	39,692	40%			
	0,06 - 0,125	12,796	13%			
	<0,06	1,039	1%			
2.1	2 - 4	0,000	0%	0,225		
	1 - 2	0,096	0%			
	0,5 - 1	18,933	19%			
	0,25 - 0,5	26,466	26%			
	0,125 - 0,25	38,986	39%			
	0,06 - 0,125	14,925	15%			
	<0,06	0,618	1%			
2.2	2 - 4	0,000	0%	0,237	0,215	Pasir Halus
	1 - 2	0,162	0%			
	0,5 - 1	28,999	29%			
	0,25 - 0,5	24,452	24%			
	0,125 - 0,25	28,643	29%			
	0,06 - 0,125	16,370	16%			
	<0,06	1,459	1%			
2.3	2 - 4	0,000	0%	0,184		
	1 - 2	0,011	0%			
	0,5 - 1	18,087	18%			
	0,25 - 0,5	21,067	21%			
	0,125 - 0,25	31,209	31%			

	0,06 - 0,125	27,138	27%			
	<0,06	2,528	3%			
	2 - 4	0,003	0%			
	1 - 2	1,124	1%			
	0,5 - 1	11,651	12%			
<b>3.1</b>	0,25 - 0,5	27,502	27%	0,169		
	0,125 - 0,25	41,141	41%			
	0,06 - 0,125	16,451	16%			
	<0,06	1,473	1%			
	2 - 4	0,002	0%			
	1 - 2	2,670	3%			
	0,5 - 1	19,424	19%			
<b>3.2</b>	0,25 - 0,5	24,434	24%	0,206	<b>0,191</b>	<b>Pasir Halus</b>
	0,125 - 0,25	37,238	37%			
	0,06 - 0,125	13,803	14%			
	<0,06	2,175	2%			
	2 - 4	0,024	0%			
	1 - 2	2,420	2%			
	0,5 - 1	10,714	11%			
<b>3.3</b>	0,25 - 0,5	32,387	32%	0,196		
	0,125 - 0,25	39,378	39%			
	0,06 - 0,125	12,747	13%			
	<0,06	1,763	2%			
	2 - 4	0,000	0%			
	1 - 2	0,101	0%			
	0,5 - 1	5,894	6%			
<b>4.1</b>	0,25 - 0,5	14,712	15%	0,096		
	0,125 - 0,25	21,979	22%			
	0,06 - 0,125	37,486	37%			
	<0,06	19,628	20%			
	2 - 4	0,000	0%			
	1 - 2	0,083	0%			
	0,5 - 1	9,019	9%			
<b>4.2</b>	0,25 - 0,5	16,431	16%	0,120	<b>0,108</b>	<b>Pasir Sangat Halus</b>
	0,125 - 0,25	22,831	23%			
	0,06 - 0,125	36,744	37%			
	<0,06	14,692	15%			
	2 - 4	0,000	0%			
	1 - 2	0,091	0%			
	0,5 - 1	3,171	3%			
<b>4.3</b>	0,25 - 0,5	15,342	15%	0,108		
	0,125 - 0,25	26,737	27%			
	0,06 - 0,125	37,673	38%			
	<0,06	16,786	17%			
	2 - 4	0,008	0%			
	1 - 2	0,081	0%			
	0,5 - 1	15,256	19%			
<b>5.1</b>	0,25 - 0,5	28,671	36%	0,196	<b>0,219</b>	<b>Pasir Halus</b>

	0,125 - 0,25	40,536	51%	
	0,06 - 0,125	13,648	17%	
	<0,06	1,547	2%	
	2 - 4	0,003	0%	
	1 - 2	0,063	0%	
	0,5 - 1	20,661	21%	
<b>5.2</b>	0,25 - 0,5	28,491	28%	0,233
	0,125 - 0,25	39,222	39%	
	0,06 - 0,125	8,804	9%	
	<0,06	2,607	3%	
	2 - 4	0,001	0%	
	1 - 2	1,046	1%	
	0,5 - 1	16,073	16%	
<b>5.3</b>	0,25 - 0,5	29,359	29%	0,227
	0,125 - 0,25	42,397	42%	
	0,06 - 0,125	8,363	8%	
	<0,06	2,649	3%	

Lampiran 7. Identifikasi dan Pengukuran Sampel Makrozoobentos

1. Kelas Gastropoda



*Cassidula nucleus*

*Cassidula vespertilionis*

*Cerithium coralium*

*Chicoreus capucinus*



*Clithon oualaniense*

*Ellobium aurismidae*

*Littorina scabra*



*Pirenella cingulata*

*Pirenella microptera*

*Telescopium telescopium*

*Terebralia sulcata*

2. Kelas Bivalvia



*Lithophaga sp.*

3. Kelas Malacostraca



*Metopograpsus sp.*

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

### Foto Tim Pengambilan Data



### Pengukuran salinitas dan pH



### Pengukuran Berat Butir Sedimen



### Pengukuran Kandungan BOT Sedimen

